

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam mensejahterakan masyarakat. Saat ini perkembangan pariwisata di Indonesia merupakan sektor penyumbang devisa terbesar yang kedua di Indonesia. Seperti yang kita tahu bahwa pariwisata di Indonesia selalu menjadi sorotan warga Indonesia. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Indonesia dijuluki sebagai negara kepulauan karena letak geografis Indonesia yang strategis membuat negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah mulai dari sabang sampai merauke. Bukan hanya kekayaan alam saja yang dimiliki Indonesia tetapi keberagaman budaya, bahasa, dan agama serta peninggalan sejarah yang memiliki potensi untuk menjadi daya Tarik wisata yang akan menarik wisatawan. Perkembangan pariwisata telah terbukti mampu memberikan dampak yang positif yaitu dengan meningkatkannya *income* perkapita dan meningkatkan devisa Negara. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap provinsi yang ada di Indonesia. Setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi, budaya,

sejarah yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk berwisata, salah satunya adalah Kabupaten Blora.

Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Blora terletak di bagian timur Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Kondisi geografis Kabupaten Blora ini termasuk dalam dataran rendah serta perbukitan di 20-280 MDPL. Kabupaten Blora merupakan daerah yang dikenal sebagai pengekspor kayu jati terbesar yang ada di Indonesia, sebab kualitas kayu jati yang ada di kabupaten blora ini memiliki kualitas terbaik di dunia. Selain itu kabupaten Blora juga menjadi penghasil migas terbesar di Pulau Jawa tepatnya di kecamatan Cepu. Blora juga memiliki keanekaragaman budaya yang beragam yaitu Suku Samin yang terletak di Desa Klopoduwur, Kesenian Wayang Krucil, Kesenian Tayub, dan Seni Barong. Kabupaten Blora terkenal dengan sebutan Blora Kota Barongan. Kabupaten blora dijuluki kota barongan karena kabupaten blora merupakan kota yang paling gencar melestarikan budaya seni barong. barongan merupakan kebudayaan khas Kabupaten Blora yang sangat populer dan digemari masyarakat Blora terutama di pedesaan mulai dari orang dewasa, anak-anak, orang tua menyukai kesenian ini. Seni barongan tercermin sifat-sifat kerakyatan masyarakat Blora yang keras, kasar, kompak, dan keberanian yang dilandasi kebenaran. Kesenian Barongan adalah suatu perlengkapan yang menyerupai singo barong atau singo besar sebagai penguasa hutan angker dan sangat buas. Kabupaten Blora terdapat banyak grup seni barong yang masing masing memiliki keunikan sendiri

sendiri, bahkan di setiap RT setiap desa semuanya mempunyai grup seni barong. salah satunya adalah Seni Barong Singo Pole. Seni barong Singo Pole ini terdapat di Desa Todanan, Kabupaten Blora. Desa Todanan terletak di 33 KM dari Pusat Kota Blora. Seni Barong Singo Pole ini sudah berdiri sejak tahun 1995 tetapi masyarakat blora sendiri masih belum mengetahui kesenian tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pelestarian agar Seni Barong Singo Pole ini tidak hilang dan terus menerus dapat dilestarikan dengan cara turun temurun.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apa keunikan yang dimiliki oleh Seni Barong Singo pole ?
2. Bagaimana peran pihak pengelola dalam upaya pelestarian Seni Barong Singo Pole ?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalamkannya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Keunikan yang dimiliki Seni Barong Singo Pole.
2. Peran pihak pengelola dalam upaya pelestarian Seni Barong Singo Pole.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi keunikan yang dimiliki Seni Barong Singo Pole.
2. Melestarikan budaya Seni Barong secara turun temurun agar tidak punah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis dalam bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi yang dimiliki oleh seni barong Singo Pole di Kabupaten Blora. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat agar selalu melestarikan budaya lokal sehingga anak cucu kita kedepan masih bisa mengenali dan menikmati Seni Barong Singo Pole.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Blora agar memperhatikan Seni Barong Singo Pole serta ikut andil dalam kegiatan pelestariannya dengan permasalahan yang dihadapinya.